

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus

1. Identitas MI NU Miftahut Thullab

Nama Madrasah/ Sekolah	: MI NU Miftahut Thullab
Status Madrasah/ Sekolah	: Swasta
Tingkat	: MI
Akreditasi/ Nilai/ Tahun SK	: A/ 86/ 2016
NSM / NSS	: 111233190007
Alamat	: Garung Kidul Rt. 01 Rw Kaliwungu
No. Telephon	: 08989194762
Email	: Minumiftul@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1986 M.
Nama Ketua BPPPMNU/Yayasan	: Mahmudun
SK. BPPPM NU / Yayasan	: PC.11.07/072/SK/X/2014
Diterbitkan	: 27 Oktober 2014
Letak lokasi	: +2 km dari Kantor Kecamatan Kaliwungu Kudus

2. Visi

Terbentuk siswa yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, cerdas, trampil dan mandiri.

3. Misi

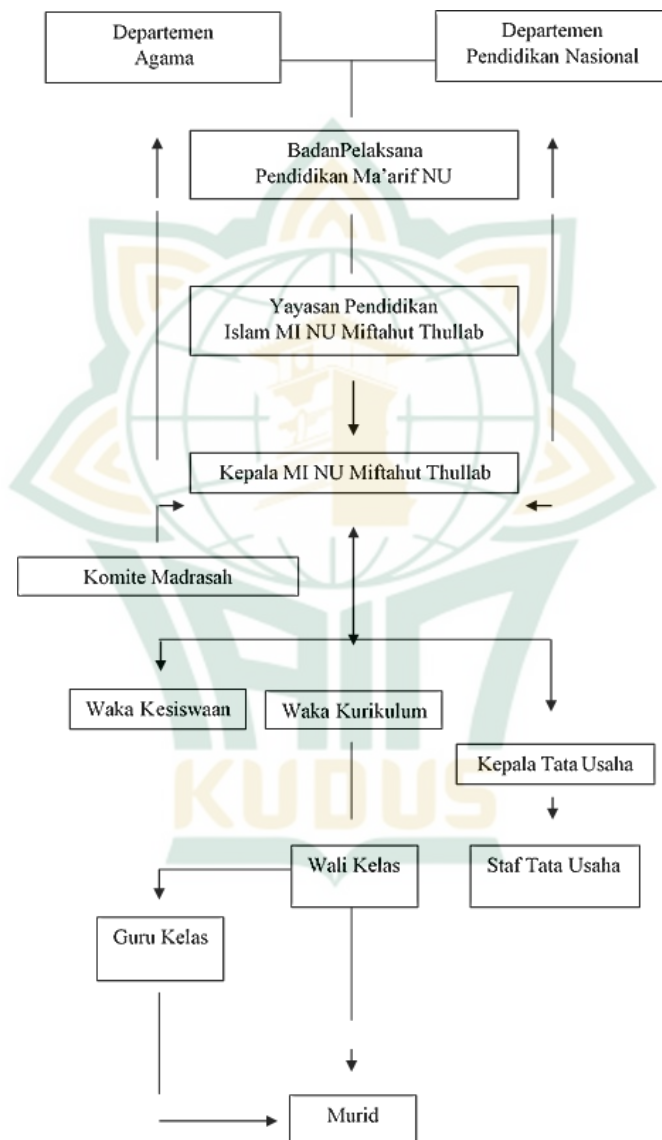
Mewujudkan Madrasah sebagai tempat pendidikan yang mempunyai kualitas baik sehingga terbentuk siswa yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, cerdas, trampil dan mandiri.

4. Tujuan

Memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, menghitung dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan dijenjang berikutnya.

5. Struktur Organisasi

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus



6. Keadaan Guru dan Murid

Tabel 4. 2 Daftar Guru MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus

No	Nama	Tugas Tambahan
1.	Khalimah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Khusnul Khotimah	Pendidik
3.	Musriah, S.Pd.I	Pendidik
4.	Farikhatul Indasah, S.Pd.I	Pendidik
5.	Cholifah, S.Pd.I	Pendidik
6.	Abdul Rozaq, S.Pd.I	Pendidik
7.	EllyFitriyani, S.Pd.I	Pendidik
8.	Siti Rubiah, A.Ma	Pendidik
9.	Nujumun Niswah, S.Pd.I, M.Pd	Pendidik
10.	Muhammad Arif, S.Ag	Pendidik

Tabel 4. 3 Daftar Murid MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus

NO	KELAS	Murid		
		L	P	JML
1	1	8	12	20
2	2	7	11	18
3	3	8	11	19
4	4	10	15	25
5	5	9	8	17
6	6	10	8	18
JML		52	65	117

7. Sarana dan prasarana

Status Gedung	: Milik Sendiri/ Hak Milik
Luas Tanah	: 1050 M ²
Luas Bangunan	: 1000 M ²
Ruang Gedung	:

Tabel 4. 4 Ruang Gedung

No.	Ruang	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1 buah
2.	Kantor Guru	1 buah
3.	Perpustakaan	1 buah
4.	Kelas	6 buah
5.	Aula	1 buah
6.	Kamar mandi/ WC Guru	1 buah
7.	Kamar mandi/ WC Siswa	2 buah
8.	Gudang	1 buah

B. Pengujian Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Penerapan uji di maksudkan untuk mengetahui apakah alat hasil dari instrumen data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel berjumlah 25 responden. Pada penelitian ini penentuan r tabel didapat dengan rumus $df = (n-2)$ yakni $25-3 = 22$ sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,423. Hasil uji validitas setiap variabel tersaji dalam table.

Uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel *Discover Learning* Berbantuan Media Anyaman

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	<i>Discover Learning</i>	0,662	0,423	Valid
2		0,591	0,423	Valid
3		0,689	0,423	Valid
4		0,705	0,423	Valid
5		0,659	0,423	Valid
6		0,578	0,423	Valid
7		0,693	0,423	Valid
8		0,606	0,423	Valid
9		0,797	0,423	Valid
10		0,607	0,423	Valid
11		0,707	0,423	Valid
12		0,626	0,423	Valid
13		0,456	0,423	Valid
14		0,668	0,423	Valid
15		0,737	0,423	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Dari hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person correlation* lebih dari r tabel (0,423) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

Hasil uji validitas variabel Konsep Matematis tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Uji Validitas Konsep Matematis

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	Konsep Matematis	0,440	0,423	Valid
2		0,586	0,423	Valid
3		0,753	0,423	Valid
4		0,514	0,423	Valid
5		0,827	0,423	Valid

6		0,750	0,423	Valid
7		0,810	0,423	Valid
8		0,685	0,423	Valid
9		0,725	0,423	Valid
10		0,889	0,423	Valid
11		0,739	0,423	Valid
12		0,445	0,423	Valid
13		0,701	0,423	Valid
14		0,541	0,423	Valid
15		0,771	0,423	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person corelation* lebih dari r tabel (0,423) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas di dasarkan pada koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien alpha $> 0,60$ maka instrumen dikatakan handal. Berikut hasil pengujian reliabilitas. Hasil uji reliabilitas setiap variabel akan disajikan pada table berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Discover Learning</i> Berbantuan Media Anyaman (X)	0,928	Reliabel
Konsep Matematis (Y)	0,948	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

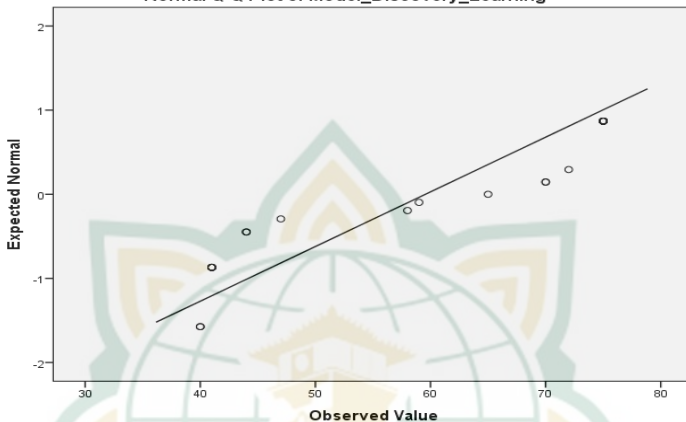
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Alpha Cronbach* $> 0,60$ dengan demikian variabel dapat dikatakan reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

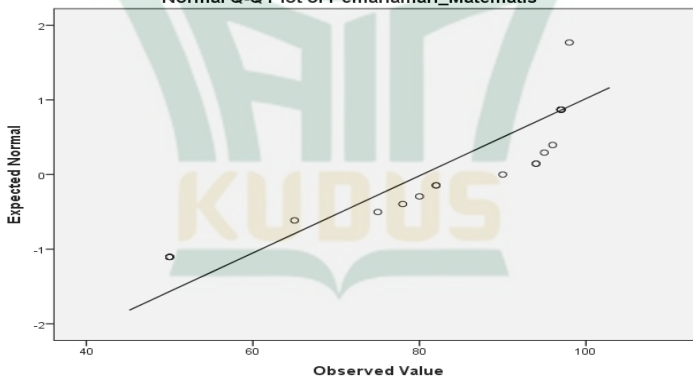
Normal Q-Q Plot of Model_Discovery_Learning



Independent Variable: Model DiscoverLearning

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

Normal Q-Q Plot of Pemahaman_Matematis



Dependent Variable: Pemahaman Konsep Matematis

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independent (terikat) dan variabel dependent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan

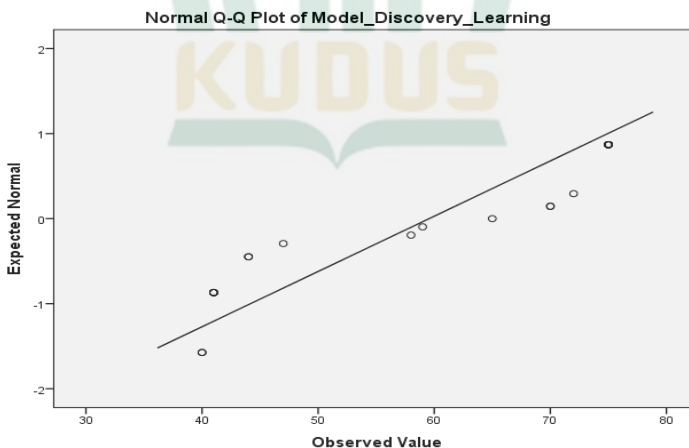
normal probabilityplot pada gambar tersebut menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linearitas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.⁹⁸ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas



⁹⁸ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 77.

Dari olah data SPSS diatas diperoleh tingkat signifikansi dari nilai linierity sebesar 0,48, ini berarti tingkat signifikansi dari nilai linieritykurang dari 0,05 ($0,48 < 0,05$), yang artinya bahwa terdapat hubungan bersifat linier secara signifikan antara variabel model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media anyaman (X) dengan variabel pemahaman konsep matematis siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media anyaman berpola linier terhadap pemahaman konsep matematis siswa.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistic yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden.

Data hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang selanjutnya penulis deskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan pendekatan deskriptif statistik, berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Model <i>Discovery Learning</i> dengan Media Anyaman	20	40	75	58,15	
Pemahaman Konsep Matematis	20	44	74	63,15	
Valid N (listwise)	20				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media anyaman memiliki nilai minimum 40 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media anyaman sebesar 58,15 dengan

nilai standar deviasi 5,314. Sedangkan variabel pemahaman konsep matematis memiliki nilai minimum 44 dan nilai maksimum 74. Nilai rata-rata pemahaman konsep matematis sebesar 63,15 dengan nilai standar deviasi sebesar 6,183.

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari kelas interval untuk memasukkan kategori nilai rata-rata dari variabel model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media anyaman dan pemahaman konsep matematis siswa adalah sebagai berikut:

a. Hasil Nilai Angket Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Anyaman

Dari data angket yang diperoleh dengan skala *likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Anyaman

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
75	7	525
41	4	164
59	1	59
58	1	58
40	2	80
70	1	70
44	2	88
72	1	72
47	1	47
TOTAL	N = 20	$\sum X.f = 1163$

Dari tabel distribusi frekuensi seperti diatas maka akan dihitung nilai mean dan range dan metode *suggestopedia* (X) melalui rumus berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1163}{20} \\ &= 58,15 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa metode *suggestopedia* memiliki rata-rata sebesar 58,15. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 75$$

$$L = 40$$

- b. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

$$= 75 - 40 + 1$$

$$= 36$$

- c. Mencari interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{5}$$

$$= 7,2$$

dibulatkan menjadi 7

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui interval sebesar 7 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Table 4.13

Interval Kategori Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Anyaman

No	Interval	Kategori
1	71 – 78	Sangat Baik
2	63 – 70	Baik
3	56 – 62	Cukup
4	48 – 55	Kurang
5	40 – 47	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan *mean*, diperoleh angka sebesar 58,15 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media anyaman masuk dalam kategori “cukup” karena terdapat dalam interval (56 - 82).

b. Hasil Nilai Angket Pemahaman Konsep Matematis

Dari data angket yang diperoleh dengan skala *likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Matematis

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
73	2	146
62	4	248
44	1	44
68	2	136
56	2	112
66	1	66
72	3	216
74	1	74
60	1	60
65	1	65
70	1	60
47	1	65
TOTAL	N = 20	$\sum X.f = 1284$

Dari tabel distribusi frekuensi seperti diatas maka akan dihitung nilai mean dan range pemahaman konsep matematis (Y) melalui rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1284}{20} \\
 &= 63,15
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa memiliki rata-rata sebesar 63,15. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 74$$

$$L = 44$$

- b. Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 74 - 44 + 1 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

- c. Mencari interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{31}{5} \\
 &= 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui interval sebesar 6 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut :

Table 4.15
Interval Kategori Pemahaman Konsep Matematis

No	Interval	Kategori
1	71 – 77	Sangat Baik
2	64 – 70	Baik
3	57 – 63	Cukup
4	51 – 56	Kurang
5	44 – 50	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan *mean*, diperoleh angka sebesar 64,2 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa pemahaman konsep matematis masuk dalam kategori “baik” karena terdapat dalam interval (64 - 70).

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media Anyaman berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematis kelas IV di MI NU Miftahuttullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media Anyaman (X) terhadap hasil belajar (Y) IPA siswa kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : $\hat{Y} = 46,437 + 0,488 X_1$ tidak signifikan

2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 20 \\
 \sum X &= 1201 & \sum Y &= 1356 \\
 \sum X^2 &= 48899 & \sum Y^2 &= 62400 \\
 \sum X_1 Y &= 55223
 \end{aligned}$$

- 3) Mencari persamaan regresi antara X dan Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{(1356)(48899) - (1201)(55223)}{20(48899) - (1201)^2} \\
 &= \frac{66307044 - 66322823}{1466970 - 1442401} \\
 &= \frac{-15779}{24569} \\
 &= 0,6422320811 \text{ dibulatkan menjadi } -0,642
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{20(5523) - (1201)(1356)}{20(48899) - (1201)^2} \\
 &= \frac{1656690 - 1628566}{1466970 - 1442401} \\
 &= \frac{28134}{24569} = 0,1451015507 \text{ (dibulatkan } 0,145)
 \end{aligned}$$

- 4) Berdasarkan output SPSS 17.0 pada lampiran 10a, persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= -0,642 + 0,145
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- \hat{Y} : subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a : harga \hat{Y} bila $X = 0$ (konstan)
- b : angka arah/koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel kriterium yang didasarkan pada variabel prediktor.
- X : subjek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

b. Koefisien Determinasi

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y) perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel baik dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah pemahaman sistematis, selanjutnya variabel independen atau bebas adalah Model *Discover Learnin*, Media Anyaman. Hasil analisis korelasi dan regresi bergnda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,631 ^a	0,398	0,343

Berdasarkan ahsil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai $r = 0,631$, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas Model *Discover Learning*, dan Media Anyaman memiliki hubungan terhadap variabel terikat pemahaman sistematis (Y). Adapun hubungan yang terjadi positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

c. Uji Statistik F

Langkah pertama yang merumuskan hipotesis yaitu *Discover Learning* berbantuan Media Anyaman berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman sistematis kelas IV di MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus.

Langkah kedua menentukan besarnya F tabel dengan ukuran sampel. Dimana dk pembilang 2 dk penyebut 25 dan nilai $\alpha = 0.05$, sehingga di dapat F tabel 3,420.

Tabel 4. 17 Hasil Uji F

F	Sig.
7,260	.004 ^b

Langkah ketiga menentukan besarnya F hitung 7,260 yang telah disajikan tabel F dalam persamaan regresi.

Langkah keempat yaitu membuat keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Karena F hitung lebih besar dari F tabel (7,260

>3,420) artinya Model *Discover Learning* berbantuan Media Anyaman berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman sistematis kelas IV di MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus **H₃ diterima**.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Penggunaan Model *Discover Learning* Berbantuan Media Anyaman Kelas IV di MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus.

Dari hasil perhitungan *mean*, diperoleh angka sebesar 58,15 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media anyaman masuk dalam kategori “cukup” karena terdapat dalam interval (56 - 82).

2) Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV di MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus.

Dari hasil perhitungan *mean*, diperoleh angka sebesar 64,2 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa pemahaman konsep matematis masuk dalam kategori “baik” karena terdapat dalam interval (64 - 70).

3) Pengaruh Model *Discover Learning* berbantuan Media Anyaman terhadap Pemahaman Sistematis kelas IV di MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) diperoleh nilai koefisien F sebesar 7,260 pada taraf signifikansi 0,004 berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis berbunyi bahwa Model *Discover Learning* berbantuan Media Anyaman berpengaruh terhadap pemahaman sistematis kelas IV di MI NU Miftahut Thullab Garung Kidul Kaliwungu Kudus **dapat diterima**.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variable bebas dan variable terikat diketahui nilai $r = 0,631^a$ hal ini mengindikasikan bahwa variable bebas Model *Discover Learning* berbantuan Media Anyaman, adapun hubungan keduanya adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

Dari hasil analisis regresi linear berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R² besarnya 0,398 Ini berarti bahwa variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh *Discover Learning* berbantuan

Media Anyaman yang diturunkan dalam model sebesar 39,8% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) pemahaman sistematis (Y) sebesar (100% - 39,8% = 60,2%) Variabel pemahaman sistematis (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar 60,2% kinerja guru dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

